

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investor menginvestasikan dana di pasar modal dengan tujuan untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Ketika suatu perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi dan memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba, maka hal tersebut akan menjadikan Penilaian baik bagi kinerja keuangan perusahaan dalam pandangan investor. Untuk menilai kinerja perusahaan khususnya dari segi keuangan diperlukan sebuah pengukuran kinerja dengan menggunakan beberapa indikator yang dinilai dapat memberikan gambaran besar akan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang di pergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan. Penggunaan indikator sebagai alat ukur dari suatu variabel sangat diperlukan, hal ini terkait dengan memberikan sarana kemudahan dalam memahami maknanya. Tidak mudah memang untuk menentukan suatu indikator sebagai pengukur variabel, karena indikator tersebut harus mampu mempresentasikan variabel yang akan diukur secara tepat, sehingga secara ilmiah bisa diterima dan dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai indikator yang tepat untuk mengukur variabel. Indikator yang digunakan sebagai pengukur variabel harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui ketepatannya. Tobin's Q merupakan salah satu indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan dari perspektif investasi telah diuji diberbagai situasi manajemen puncak (Wolfe dan Sauaia, 2003) dan Tobin's Q telah dibandingkan

dengan Altman Z-score sebagai indikator lain yang layak untuk dijadikan sebagai indikator pengukur ekonomi perusahaan.

Tobin's Q sebagai indikator pengukur nilai perusahaan telah banyak digunakan dalam penelitian keuangan, khususnya penelitian yang mengambil permasalahan nilai perusahaan. Metode ini melihat dari prespektif investasi yaitu dari potensi nilai pasar suatu perusahaan. Rasio nilai pasar perusahaan memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa yang akan datang. Sedangkan Altman Z-score merupakan Metode yang dapat memberikan gambaran kesehatan suatu perusahaan, metode ini digunakan untuk mengukur kesulitan keuangan perusahaan dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan sehingga mampu keluar dari kesulitan yang dihadapi dan terhindar dari kemungkinan kebangkrutan. Dalam penelitian ini Kedua metode tersebut digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan memberikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan memberikan gambaran kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

Prospek perkembangan Subsektor makanan dan minuman sangatlah menjanjikan, dikarenakan Sektor makanan dan minuman ini merupakan sektor

industri yang dapat bertahan pada saat krisis ekonomi. Pada saat kondisi krisis atau tidak sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan masyarakat. Sejak krisis global tahun 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak tergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Sebagai salah satu perusahaan yang menjadi tujuan investasi, perusahaan sektor makanan dan minuman harus dapat menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaannya sehingga ketika terjadi gejala kesulitan keuangan maka akan dilakukan sebuah analisa untuk mengukur kinerja keuangan dari sisi pertumbuhan investasi dan sisi potensi kebaangkrutan dengan menganalisa laporan keuangan. Menurut Hanafi (2012), semakin awal tanda-tanda kebangkrutan diketahui, semakin baik bagi pihak-pihak manajemen dalam melakukan perbaikan-perbaikan. Pihak kreditur dan juga pemegang saham bisa melakukan persiapan-persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Metode Tobin’s Q dan Altman Z-score Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016 dengan Metode Tobin's Q ?
2. Bagaimana Analisis Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016 dengan Menggunakan Metode Altman Z-score?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016 dengan menggunakan metode Tobin's q.
2. Untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016 dengan menggunakan metode Altman Z-score.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Sehingga pihak manajemen dapat mengambil tindakan untuk penyelamatan kelangsungan hidup perusahaan apabila terdapat tanda-tanda menurunnya tingkat investasi dan kebangkrutan dalam perusahaan.

2. Bagi pihak investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yang dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengukuran kinerja perusahaan untuk memprediksi pertumbuhan investasi pada perusahaan.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dari penelitian.

